

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KECELAKAAN PESAWAT SRIWIJAYA AIR SJ 182 DI KOMPAS.COM

Anisah Nurrasyid Siregar¹, Solihah Titin Sumanti², Ismail³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: anisahnurrasyid10@gmail.com¹, solihah.sumanti@gmail.com²,
ismailmarzuki@uinsu.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the framing analysis of the Sriwijaya Air SJ 182 plane crash in Kompas.com news. This research is qualitative research using framing analysis method of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model as news construction and processing. The results showed that the number of news stories on Kompas.com for the period 09 to 26 January 2021 was 60. The results of the framing analysis were confirmed after the black box was identified and the plane was destroyed by hitting the sea surface. The operation of the Sriwijaya Air SJ 182 aircraft was officially stopped on Thursday, January 21, 2021. The decision has gone through several considerations such as technical considerations, findings, and input from the field. However, the SAR team will continue to carry out further monitoring if there are findings and continue to process victims by the DVI team. The victims whose bodies were recovered were 53 of the 62 victims, including 35 adult passengers, crew of 6 bodies, and 1 corpse (NAM co-pilot), 4 children, 3 and 4 corpses that were not well. The responsibility given by Sriwijaya Air is compensation of Rp. 1,250,000,000,000 for each family of passengers, Jasa Raharja as the insurance company also provides compensation of Rp. 50,000,000.

Keywords: Framing analysis, Sriwijaya Air SJ 182, Kompas.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis framing tentang kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dalam berita Kompas.com. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai konstruksi dan memproses berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jumlah berita pada Kompas.com periode 09 sampai 26 Januari 2021 berjumlah 60. Hasil dari analisis framing yang dipastikan setelah kotak hitam (black box) berhasil diidentifikasi dan hancurnya pesawat karena membentur permukaan laut. Operasi pencarian pesawat Sriwijaya Air SJ 182 resmi dihentikan pada Kamis, 21 Januari 2021. Keputusan tersebut sudah melalui beberapa pertimbangan seperti pertimbangan teknis, hasil temuan korban, serta masukan-masukan dari unsur di lapangan. Meski demikian, tim SAR tetap akan melakukan pemantauan tindakan lanjutan apabila ada temuan, dan tetap melakukan proses identifikasi korban oleh tim DVI. Korban yang berhasil teridentifikasi adalah 53 jenazah dari 62 korban, diantaranya 35 jenazah penumpang dewasa, kru 6 jenazah (pramugara/i) dan 1 jenazah (co-pilot NAM), 4 jenazah anak-anak, 3 jenazah bayi, dan 4 jenazah umur tidak teridentifikasi. Tanggung jawab yang diberikan pihak Sriwijaya Air merupakan santunan senilai Rp 1.250.000.000 Miliar untuk setiap keluarga penumpang, pihak Jasa Raharja selaku pihak asuransi juga menyerahkan santunan sebesar Rp 50.000.000.

Kata Kunci: Analisis framing, Pesawat Sriwijaya Air SJ 182, Kompas.com

PENDAHULUAN

Pesawat Boeing 737-500 rute Jakarta-Pontianak milik Sriwijaya Airlines SJ 182. Pesawat itu dinyatakan tidak bisa terbang pada Sabtu, 9 Januari 2021 pukul 14:40 WIB. Posisi terakhir pesawat terpantau di pulau tersebut. Lancang, yang terletak di seberang

sungai. Boeing 737-500 memiliki panjang 31 meter, lebar 28,9 meter, dan tinggi 11,1 meter. Berdasarkan data manifes, pesawat Sriwijaya Air SJ 182 mengangkut 62 orang, 50 penumpang dan 12 awak. Dari jumlah tersebut, 40 orang dewasa, 7 anak-anak, dan 3 bayi.

Ketika terjadi kecelakaan pesawat, media akan cenderung memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan beritanya kepada publik. Nanti media akan mengangkat headline yang berbeda. Hal ini bisa dilihat bagaimana Kompas.com dalam memberitakan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Yang tentunya peneliti mengasumsikan media Kompas.com membingkai beritanya dipengaruhi oleh visi, misi, dan ideologi.

Visi, misi, dan ideologi ini, yang diadopsi dan diekspresikan dalam cara media mempublikasikan berita kepada publik, dipengaruhi oleh berbagai jenis distribusi media. Kompas.com melaporkan penerbangan Sriwijaya Air SJ182 turun dengan slogan "Jernih Melihat Dunia". Ketiga hal ini membentuk media berita dan membuatnya tersedia untuk umum. Untuk memahami perbedaan media dalam peristiwa dan interpretasinya serta komposisinya dalam berita, perlu untuk menganalisis teks media yang menyertai berita atau berita yang dihasilkan oleh media.

Kompas.com salah satu media online yang ada di Indonesia dan pertama kali muncul di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas *Online*, dan menjadi salah satu web berita terpopuler dan banyak diminati di Indonesia. Dari tahun ke tahun Kompas terus berkembang bukan saja di media cetak, justru di media online seperti radio dan elektronik (televisi). Kompas juga salah satu media yang *independent*, dan sampai sekarang menjadi media massa dipercayai oleh masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu. Inilah alasan peneliti memilih Kompas.com sebagai media online yang ingin diteliti, di samping itu juga Kompas.com merupakan media yang *update* dalam hal berita-berita baru, seperti peristiwa pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang jatuh.

Dalam kesempatan ini, peneliti akan bincang berita nahasnya pesawat Sriwijaya Air SJ182 di Kompas.com dengan bentuk *framing*. Yang diketahui oleh peneliti, bahwa kecelakaan pesawat ini adalah kecelakaan yang tak terduga, karena beda selang empat menit setelah lepas landas dari Bandara Udara Soekarno-Hatta, pesawat ini tiba-tiba hilang kontak. Peneliti akan membahas secara berurutan peristiwa ini, mulai dari penyebab jatuhnya pesawat sampai tanggung jawab yang diberikan oleh pihak Sriwijaya Air. Selain itu, sejauh yang diketahui peneliti juga, bahwa peristiwa ini belum ada yang menelitinya model analisis yang di kemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu analisis *framing*. Sehingga skripsi ini diharapkan akan menjadi bahan literasi untuk mahasiswa/i selanjutnya.

Kerangka analisis model Pan dan Kosicki adalah proses penyadaran sosial yang melibatkan tiga pelaku yaitu narasumber, wartawan, dan khalayak dalam memahami budaya dan dalam kaitannya dengan dasar-dasar kehidupan sosial yang terorganisir. Dalam model pbingkaiian Zhongdang Pan dan Gerald M. Paragraphs secara keseluruhan. Alasan peneliti mengadopsi model kerangka kerja Pan Zhongdang dan

Gerald M. Kosicki adalah karena mengandung unsur-unsur yang lebih lengkap daripada analisis kerangka lainnya. Analisis kerangka kerja ini memuat empat alat analisis (tata bahasa, teks, topik dan wacana) agar berita yang dicari lebih mendalam melalui alat-alat tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengkaji bagaimana Kompas.com membuat berita tentang jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 pada periode 09-26 Januari 2021.

KAJIAN PUSTAKA

Berita penting bagi orang-orang dan merupakan informasi yang menarik perhatian dan minat orang yang mendengarnya. Churnley dan Neil mengatakan berita itu penting dan baru dan merupakan laporan keadaan peristiwa, pendapat, situasi atau interpretasi yang perlu dikomunikasikan kepada publik sesegera mungkin. Menurut Bleyer, surat kabar memasukkan berita ke dalam surat kabar karena memiliki makna bagi pembacanya.

Berita merupakan narasi fakta terkini yang memiliki arti penting dan penting yang dapat dibaca oleh masyarakat. Kisah itu dimuat di sebuah surat kabar. Salah satu dari sekian banyak alasan mengapa peristiwa ini dianggap luar biasa adalah pentingnya atau karena memiliki konsekuensi, atau karena mengandung kepentingan manusia seperti emosi, humor, dan ketegangan. Kabar jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 menjadi peristiwa penting dalam komunitas penerbangan.

Menurut Ashudi Siregar, Media online bisa dipahami istilah umum untuk format media multimedia serta telekomunikasi (komputer dan internet). Artikel ini menjelaskan tentang portal, situs web, radio, pers online, dan situs web lain yang menawarkan berbagai layanan kepada pengguna. Media online, seperti semua bentuk media massa lainnya, mengikuti aturan jurnalistik dalam sistem kerjanya. Istilah "internet" mengacu pada jenis media baru yang disebut "media berbasis teknologi" yang memiliki beberapa karakteristik, seperti kemampuan untuk fleksibel, berinteraksi dengan potensi, dikelola oleh publik atau swasta, memiliki regulasi yang rendah, dan saling terkait. Internet ialah media yang mampu diakses, dan sekilas orang akan menlai internet bagian media elektrnik. Para ahli memisahkan mereka ke dalam kelompok mereka sendiri. Media online menggunakan proses media cetak dan elektronik untuk mendistribusikan informasi melalui sarana elektronik, serta komunikasi pribadi. (Eriyanto, 2002)

Menurut Sobar, analisis *farming* ialah jenis digunakan jurnalis untuk mengetahui bagaimana mereka memilih isu apa yang akan diliput dan bagaimana membingkai informasi mereka. Studi ini mengeksplorasi bagaimana media merepresentasikan fakta. Seperti yang dikemukakan Sudibyo Framing ini tidak sepenuhnya mengingkari kebenaran peristiwa tersebut, melainkan menghadirkan sebuah realitas yang secara halus dapat terdistorsi dengan menggunakan foto, kartun, alat, dan lain-lain sambil menekankan ilustrasi yang berbeda. (Dita Dwi Fitriya, 2017)

Analisis *framing* adalah strategi untuk menciptakan versi realitas yang disederhanakan yang ditampilkan kepada publik. Peristiwa yang ditampilkan dalam berita menonjol dan menarik perhatian pembaca. Ia memilih dan mengulangi aspek-aspek

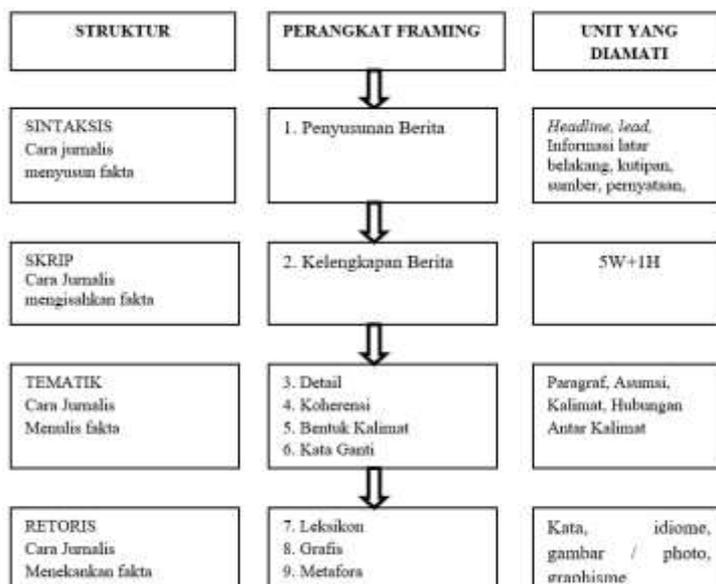
tertentu dari realitas. Salah satu efek dari fenomena tersebut adalah media akan terpengaruh oleh apa yang sedang populer. Media akan lebih cenderung mempublikasikan berita yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak. Media tidak dapat memungkiri bahwa manfaat berita yang mereka angkat adalah keberadaan media untuk tetap terjaga menjadi keyakinan publik dalam mencari berita. Pemirsa membutuhkan akses ke berita. Kebutuhan khalayak akan informasi merupakan kemampuan suatu media untuk bertahan atau tidak. (Sobur & Alex, 2006)

Melalui analisis *framing* ini, secara sederhana dapat menggambarkan sebuah realitas yang dibungkus oleh media. Bingkai berjalan seluruh proses konstruksi. Karena analisis *framing* termasuk dalam paradigma konstruksionis, Realitas sosial dimengerti dan dibangun dalam arti tertentu oleh media, dan peristiwa dan peristiwa dapat diinterpretasikan dalam bentuk tertentu. Hasil pada suatu peristiwa ialah hasil dari suatu konstruksi. Menurut konstruksionis, realitas itu subjektif karena jurnalis menyajikan realitas. Suatu peristiwa akan diberitakan berbanding terbalik sesuai dengan kebutuhan khalayak media yang memberitakannya. Dari paradigma konstruktivisme, terlihat bagaimana media membingkai berita. Parsing frame yang digunakan media untuk menyampaikan berita. Ada periode waktu yang telah ditentukan di mana sebuah berita telah ditentukan sebelumnya untuk menjadi layak diberitakan. Berita adalah alat yang banyak digunakan dalam industri media. (Bungin & Burhan, 2013)

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki dua konsep kerangka kerja yang saling terkait telah diidentifikasi. Konsep pertama psikologi adalah bagaimana seseorang memproses informasi, yang disajikan konsep sosiologis merupakan cara individu untuk memaknai suatu peristiwa dari perspektif tertentu. Bingkai adalah proses di mana seseorang mengklarifikasi, mengatur, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk memahami dan menafsirkan diri sendiri dan realitas di luar dirinya. (Gogali & Venessa Augusta, 2021)

Dalam pendekatan ini, perangkat pembingkai dapat dibagi menjadi struktur besar. Struktur sintaksis jurnalisme berkaitan dengan cara jurnalis menggabungkan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan ke dalam struktur berita umum. Struktur naskah berkaitan dengan cara reporter melaporkan peristiwa dalam bentuk berita. Struktur tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan asumsi mereka tentang suatu peristiwa atau opini. Struktur retorika berita berkaitan bagaimana cara wartawan menghususkan makna tertentu pada isi berita. Empat desain dapat dibuat sebagai berikut:

Gambar 1.1



Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

(Sumber: Eriyanto, “Analisis framing merupakan teori sosiologi yang mengkaji konstruksi makna dalam konteks sosial”, 2015, hlm. 295).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis kerangka model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai bangunan dan pengolahan berita. Konsep ini, Banyak digunakan dalam literatur media, digunakan untuk menggambarkan proses pemilihan media dan menyoroti aspek-aspek tertentu dari sebuah pesan berita. Studi ini menginvestigasi situs berita Kompas.com. Sedangkan objek penelitian ini adalah berita terkait jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com dari tanggal 09 Januari 2021 sampai dengan 26 Januari 2021.

Ada dua sumber yang digunakan peneliti, yaitu data primer dan data sekunder. Data kunci diperoleh dari laporan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 9-26 Januari 2021 di Kompas.com. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, laporan dan jurnal terkait jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Teknik analisis data yang dipakai peneliti mencapai kesimpulan peneliti menganalisis model framing Zhungdang Pon dan Gerild M. Kosicki, yang mempunyai empat unsur struktur sebagai bagian analisis yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari yang dianalisis peneliti, jumlah berita pada Kompas.com periode 09 sampai 26 Januari 2021 berjumlah 60. Diantara semua berita pesawat Sriwijaya Air SJ 182, yang di bahas peneliti hanya mengenai tiga berita saja diantaranya kronologi jatuhnya pesawat, penyebab hancurnya pesawat, dan tanggung jawab dari pihak Sriwijaya Air. Dari jumlah

yang di dapatkan, peneliti hanya mengambil 3 judul berita untuk di analisis secara *framing* karena memuat penjelasan yang lebih detail akan kronologi berita kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182.

Analisis Berita 1, Judul berita: *Kronologi jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 sempat tertunda hingga hilang kontak. (10 Januari 2021)*. Dalam struktur sintaksis *Headline* yang diberikan Kompas.com adalah “Kronologi Jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182, Ditunda Hingga Sambungan Putus. Dari kata “Ditunda Hingga Tidak Ada Kontak” di Header, berarti informasi jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 tidak sepenuhnya akurat, seribu. Dilihat dari leadnya, Kompas.com menggunakan lead yang mengutamakan unsur waktu kejadian dalam berita. Pemberitaan ditutup pada kendala yang dihadapi saat melakukan pencarian secara maksimal. “Kendala yang kita hadapi saat ini adalah masalah jarak pandang untuk malam hari. Besok pagi kita sudah bisa melakukan pencarian secara maksimal,” kata Bambang.

Dalam Struktur Skrip, Kompas.com meraih item 5W+1H. Dari unsur yang disajikan, berita lebih dominan mengandung unsur siapa (who) dan bagaimana (how). Pada elemen Who menjelaskan keterlibatan pihak berwenang dalam jatuhnya Sriwijaya Air SJ. Direktur Utama Sriwijaya Air, dan nelayan yang melihat jatuhnya pesawat. Dan pada elemen How, pesawat Sriwijaya Air tiba-tiba hilang kontak. Di dalam berita tersebut, Kompas.com memenuhi faktor 5W 1H.

Dari Struktur Tematik, subjek berita ini ada enam jenis konsistensi: konsistensi kausal, konsistensi kontras, konsistensi aditif, konsistensi temporal, konsistensi temporal, dan konsistensi berurutan. Setelah 30 menit, pesawat itu akan lepas landas dari bandara Soetta tetapi tiba-tiba kehilangan kontak setelah lepas landas.

Sedangkan dalam Struktur Retoris, Pesawat Sriwijaya Air jatuh di Kepulauan Seribu pada 1 Maret lalu. Data FlightRadar24 menunjukkan bahwa pesawat itu berada di atas Kepulauan Seribu ketika berhenti. Padahal, Pulau Laki dan Pulau Lancang, serta Kepulauan Seribu, adalah sejumlah gugusan pulau di Laut Jawa. Berita ini diperkuat oleh Kompas.com dengan gambar yang diambil dari Kompas TV live, pada gambar tersebut terlihat Sriwijaya Air terbang di sebelahnya, terdapat informasi mengenai pesawat tersebut, dan di bawahnya terdapat informasi bahwa pesawat bernomor SJ 182 telah hilang kontak.

Analisis Berita 2, Judul berita: *KNKT menduga Sriwijaya Air SJ 182 hancur dengan menghantam permukaan laut tanpa meledakkan di udara (11 Januari 2021)*. Dalam Struktur Sintaksis, lead yang digunakan adalah lead yang, karena mengandung data dari sumbernya. Website Kompas.com yang merupakan situs berita memberitakan penyebab jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Kesimpulan ini diambil dari pernyataan Kepala KNKT, meski perkiraannya masih sebatas pesawat Sriwijaya Air SJ 182 jatuh utuh dan tidak meledak di udara akibat serpihan pesawat. ditemukan dalam kondisi normal. Dan KNKT baru menyimpulkan penyebab jatuhnya pesawat setelah menemukan kotak hitam. Diberitakan, tim SAR gabungan sedang berusaha mencari penumpang dan puing-puing.

Dalam Struktur Skrip, Kompas.com telah menyediakan lima komponen utama sebuah berita dalam sebuah paragraf. Dalam pemberitaannya, situs Kompas.com fokus pada unsur cerita "bagaimana" dengan menceritakan kebenaran penyebab jatuhnya dan hancurnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182, meski masih mencurigai, direktur KNKT Soerjanto Tjahjono mengatakan pesawat itu utuh dan tidak meledak di udara.

Dalam Struktur Tematik, pemberitaan mengenai ada enam jenis konsistensi, yaitu konsistensi kausal, konsistensi kontras, konsistensi aditif, konsistensi temporal, konsistensi temporal, dan konsistensi sekuensial. Jatuhnya pesawat Sriwijaya Air Penerbangan SJ 182. Mereka menyatakan meski kecurigaan KNKT baru bisa menyimpulkan penyebab sebenarnya setelah menemukan kotak hitam.

Sedangkan dalam Struktur Retoris, Kata "tersangka dan perkiraan" dalam berita ini menunjukkan bahwa beberapa fakta dalam berita ini tidak dapat dipastikan apa sebenarnya penyebab jatuh dan hancurnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Bangkai pesawat dan korban kecelakaan. Dalam berita ini terlihat bahwa KNKT ingin menyatakan bahwa pesawat tersebut hancur karena tabrakan di dalam air, bukan di udara. Kabar tersebut diperkuat dengan foto anggota KNKT yang memeriksa pesawat Pesawat itu menabrak laut. Bagian pesawat yang ditemukan akan diperiksa oleh Dewan Keselamatan Transportasi Nasional, dan tubuh korban akan diserahkan ke polisi untuk diidentifikasi.

Analisis Berita 3, Judul Berita: Operasi Pencarian Sriwijaya Air SJ 182 Resmi Dihentikan (21 Januari 2021). Dalam Struktur Sintaksis *Headline* "Operasi pencarian pesawat Sriwijaya Air SJ 182 resmi dihentikan" dikutip dari latar belakang informasi, menjelaskan mengapa operasi pencarian pesawat Sriwijaya Air SJ 182 resmi dihentikan. Demikian disampaikan Penanggung Jawab Basarnas Marsekal Madya TNI (Purn) Bagus Puruhito. Lead yang digunakan Kompas.com dalam Berita ini merupakan rangkuman berita karena merangkum berita. Pernyataan ini juga didukung oleh UUD yang berlaku berdasarkan ketentuan Pasal 34 UU No. Sejak 2014, pelaksanaan operasi pencarian dan penyelamatan harus diselesaikan dalam waktu tujuh hari. Tim SAR terus memantau dan mengambil tindakan lebih lanjut jika ada temuan. Pemberitaan ditutup dengan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dalam hitungan detik dikabarkan hilang kontak hingga dipastikan jatuh.

Dalam Struktur Skrip, Pemberitaan penutupan resmi Operasi Pencarian Udara Sriwijaya telah memenuhi unsur berita 5W+1H. Kompas.com mengkaji alasan yang perlu diperhatikan dalam proses operasi pencarian ini. Sementara itu dalam Struktur tematik "Operasi Pencarian Udara Sriwijaya SJ 182 Resmi Dihentikan" Ada lima jenis kohernsi: kohernsi kontras, kohernsi aditif, kohernsi waktu, kohensi deret waktu, dan kohernsi berurutan. Sriwijaya Airline 182 resmi dihentikan pada Kamis, 21 Januari 2021. Meski begitu, tim SAR terus memantau dan mengambil tindakan lebih lanjut jika ada temuan.

Sedangkan dalam Struktur Retoris, menegaskan bahwa operasi pencarian dihentikan, Kompas.com menggunakan kata "deklarasi" sebagai penekanan pada kata-kata Kepala Basarnas. Lebih lanjut, dalam keterangan resminya, Kompas.com juga

menggunakan kata "akhir" dalam kalimatnya. Dan hal ini juga diperkuat dengan foto-foto prajurit TNI AL yang sedang memindahkan perahu karet untuk mencari korban dan puing-puing pesawat, Dan tim SAR menambah kapal untuk memperkuatnya. Operasi Sriwijaya Airways SJ182 untuk mencari korban pesawat, puing-puing dan kotak hitam.

Analisis Data

Berita jatuhnya pesawat pada Sabtu (9/1/2021) dibuat Kompas.com. Berita yang dimuat Kompas.com melaporkan belum diketahui penyebab pasti jatuhnya Sriwijaya Air. karena kotak hitamnya belum ditemukan. Hal itu diinternalisasi Kompas.com dengan menjelaskan bagaimana Kepala KNKT Soerjnto Tjahjono menjelaskan bahwa pesawat kemungkinan jatuh utuh dan tidak meledak di udara. serta baru bisa menyimpulkan penyebab kecelakaan setelah menemukan kotak hitam.

Badan SAR Indonesia mengumumkan pada 21 Januari 2020 bahwa pencarian pesawat jatuh SJ 182 yang hilang dihentikan. Kesepakatan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan, antara lain kebijakan teknis, temuan korban, dan masukan dari unsur-unsur di lapangan. Namun, tim SAR akan terus memantau tindak lanjut jika ada temuan, dan terus melakukan proses identifikasi korban oleh tim DVI. Korban yang teridentifikasi sebanyak 53 dari 62 korban jiwa, diantaranya 35 jenazah penumpang dewasa, kru 6 jenazah (pramugari/saya) dan 1 jenazah (NAM co-pilot), 4 jenazah anak-anak, 3 jenazah bayi dan 4 jenazah tanpa usia. ditentukan.

Sriwijaya Air bertanggung jawab untuk memberikan kompensasi kepada penumpangnya jika terjadi keterlambatan/pembatalan. 1.250 miliar keluarga penumpang, Jasa Raharja perusahaan asuransi juga memberikan santunan sebesar Rp. 50.000.000. Penyerahan santunan itu diserahkan langsung oleh Presiden Joko Widodo. memiliki kebijakan untuk mengeksternalisasi hasil penelitian mereka melalui bahasa yang mereka gunakan dalam berita yang mereka terbitkan. Memilih fakta dan menuliskannya adalah proses menyusun pesan. Keduanya terkait dengan fakta yang dipilih untuk dimuat dalam artikel berita.

Berdasar pada data hasil peneliti, tragedi pesawat Sriwijaya Air yang dibingkai di media menciptakan konstruksi sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Dari konstruksi sosial media terlihat proses framing, pemilahan isu yang dipilih, narasumber yang ditunjuk untuk menunjukkan dan meyakinkan publik bahwa berita dari Kompas.com memang berdasarkan fakta. Melalui berita kecelakaan Sriwijaya Airways SJ 182, Kompas.com membangun rasa kepercayaan masyarakat dengan menyediakan sumber informasi yang lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kerangka model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosiki pada kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182 dari tanggal 9-26 Januari 2021 pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berita utama Kompas.com lebih banyak membahas kronologis, penyebab kecelakaan, dan identifikasi korban.
2. Jumlah berita di Kompas.com periode 09-26 Januari adalah 60. Dari jumlah yang diperoleh, peneliti hanya mengambil lima topik berita karena lebih sering ditanyakan di masyarakat.
3. Dari lima berita Kompas.com tentang kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182, hasil peneliti yang menggunakan analisis bingkai adalah sebagai berikut:
 - a) Pada struktur sintaksis, peneliti menyimpulkan bahwa Kompas.com telah memenuhi unit-unit yang diamati mulai dari headline, lead, background information, source citation, statement, dan closing.
 - b) Dalam struktur naskah, peneliti menyimpulkan Kompas.com telah memenuhi kelengkapan berita dengan lima unsur, karena suatu informasi dapat dijadikan berita jika memenuhi unsur-unsur tersebut.
 - c) Dalam struktur tematik, peneliti menyimpulkan Kompas.com juga telah memenuhi unit yang diamati.
 - d) Menurut peneliti, Kompas.com memiliki masalah dalam menarik pembaca. Karena adanya pengulangan kata dalam berita tersebut, maka data yang dimuat dalam pesan “Diduga Sriwijaya Air SJ 182 KNKT Hancur Akibat Tabrak Permukaan Laut, Bukan Meledak di Udara” masih berdasarkan opini, bukan fakta, dan jika dari berita tentang “Sriwijaya Air memberikan santunan sebesar Rp 1,25 miliar untuk setiap keluarga korban SJ 182” Gambar yang digunakan tidak sesuai dengan isi berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: Penerbit M2S
- Adi Saputra, R. ., Nuryadin, D. ., & Sri Winarti, A. . (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kawasan Negara Asean Tahun 2014-2019. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2107–2120. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.308>
- Assegaf, Djafar. (1985). *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*. Jakarta: Erlangga.
- Birowo, Antonius. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gintanyali
- Bungin, Burhan. (2013). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Dedi Kusuma Habibie. (2018). *Dwi Fungsi Media Massa*. Vol. 7 (No.2)
- Dita Dwi Fitriya. (2017). *Analisis Framing Pemberitaan Bom Turki dan Bom Belgia di Republika Online*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Gogali, Venessa Augusta, Angga Pradipta, Achmad Haikal, Muhammad Ichsan. (2021). *Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 283 di Kompas.com dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021*. Vol. 12 (No.1)
- Husnul Khatimah. (2018). *Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat*. Vol.16 (No. 1)
- Ichsan Adil Prayogi. (2015). *Pembingkai Berita Kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501 Oleh Koran Kompas dan Radar Banten*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukarom, Zaenal. A. Rusdiana. (2017). *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nazin, Moh. (1999). *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Salim, Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*. Jakarta: Kencana
- Salim, Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yogi Pamungkas L. Tobing. (2019). *Analisis Framing Berita Kecelakaan KM Sinar Bangun di Surat Kabar Harian Analisa*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara